

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI  
ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM  
TENTANG RENCANA PENAMBAHAN MODAL  
TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

Keterbukaan informasi (“**Keterbukaan Informasi**”) ini dibuat dan dilakukan dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**POJK 14/2019**”).

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasehat profesional lainnya.

Keterbukaan Informasi ini penting untuk diperhatikan oleh para pemegang saham PT Bank Bukopin Tbk. (“**Perseroan**”) untuk mengambil keputusan dalam RUPSLB Perseroan (sebagaimana didefinisikan dibawah ini) sehubungan dengan PMTHMETD (sebagaimana didefinisikan dibawah ini).

**PT BANK BUKOPIN TBK**



**Kegiatan Usaha**

Bergerak dalam bidang usaha perbankan

**Kantor Pusat**

Jl. MT Haryono Kav. 50-51  
Jakarta 12770, Indonesia  
Telepon : (021) 798 8266 Faksimili : (021) 798 0625  
Situs: [www.bukopin.co.id](http://www.bukopin.co.id)  
E-mail: [investor.relations@bukopin.co.id](mailto:investor.relations@bukopin.co.id)

**Jaringan Kantor:**

Perseroan memiliki 43 kantor cabang yang berlokasi di KPO (Jadetekabek), Banda Aceh, Bandar Lampung, Bandung, Batam, Banjarmasin, Balikpapan, Bogor, Banyuwangi, Cilegon, Cirebon, Denpasar, Jambi, Jember, Kupang, Karawang, Medan, Makassar, Manado, Malang, Palembang, Pekanbaru, Padang, Pontianak, Purwokerto, Probolinggo, Semarang, Surabaya, Solo, Samarinda, Tasikmalaya, Yogyakarta, Parepare, Mataram, Tegal, Tanjung Pinang, Sidoarjo, Sukabumi, Kediri, Magelang, Madiun, Palu, Sorong, 175 kantor cabang pembantu, 138 kantor kas dan 834 ATM

Keterbukaan Informasi ini disampaikan sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (“**HMETD**”), dalam rangka perbaikan posisi keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf (a) POJK 14/2019, dengan menerbitkan saham baru tanpa HMETD dengan jumlah sebanyak-banyaknya 16.360.578.947 (enam belas miliar tiga ratus enam puluh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh tujuh) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang merupakan sebanyak-banyaknya 100,29% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebelum pelaksanaan penambahan modal tanpa memberikan HMETD (“**PMTHMETD**”). PMTHMETD merupakan bagian dari satu rangkaian transaksi perubahan pengendali Perseroan oleh KB Kookmin Bank Co., Ltd. (“**KB Kookmin Bank**”). Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham Perseroan atas PMTHMETD dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“**RUPSLB**”) yang akan diadakan pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah melakukan penilaian yang wajar, menegaskan bahwa tidak ada fakta penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi atau fakta material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Pengumuman mengenai RUPSLB telah diumumkan dalam situs web Bursa Efek, situs web Perseroan, dan media cetak nasional Bisnis Indonesia pada hari Selasa tanggal 14 Juli 2020.

**Perubahan dan/atau Tambahannya Informasi atas Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 19 Agustus 2020 dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Keterbukaan Informasi yang telah diterbitkan pada tanggal 14 Juli 2020**

## **I. PENDAHULUAN**

Keterbukaan Informasi ini dibuat agar para pemegang saham mendapat informasi secara lengkap mengenai PMTHMETD sebagaimana diatur dalam POJK 14/2019. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK 14/2019, serta Anggaran Dasar Perseroan, PMTHMETD harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari RUPSLB Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan POJK 14/2019, Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud memberikan informasi yang jelas mengenai PMTHMETD sehingga para pemegang saham Perseroan dapat memberikan persetujuannya dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2020.

PMTHMETD akan dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang telah dibuat Perseroan sebelumnya.

## **II. RENCANA PELAKSANAAN PMTHMETD**

### **A. Informasi Sehubungan Dengan PMTHMETD**

Perseroan berencana untuk melakukan PMTHMETD dalam rangka perbaikan posisi keuangan dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Pasal 8B huruf a POJK 14/2019, yaitu kondisi lain yang dapat mengakibatkan restrukturisasi bank oleh instansi pemerintah yang berwenang, dimana PMTHMETD dalam rangka perbaikan posisi keuangan dilakukan oleh Perseroan untuk menghindari pengambilalihan oleh instansi pemerintah yang berwenang. Dalam PMTHMETD, Perseroan akan menerbitkan saham baru tanpa HMETD dengan jumlah sebanyak-banyaknya 16.360.578.947 (enam belas miliar tiga ratus enam puluh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh tujuh) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang merupakan sebanyak-banyaknya 100,29% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebelum pelaksanaan PMTHMETD.

Seluruh saham baru tersebut yang diterbitkan dalam PMTHMETD akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **B. Alasan dan Latar Belakang PMTHMETD**

Kecukupan modal Perseroan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang sehat, terutama menjaga kemampuan likuiditas Perseroan, dan pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan usaha Perseroan.

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan merasa perlu untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam rangka memperbaiki posisi keuangan Perseroan, termasuk meningkatkan likuiditas Perseroan. Dengan melaksanakan PMTHMETD, Perseroan berharap mendapatkan dana tambahan untuk mengurangi risiko keuangan Perseroan terkait dengan penguatan modal dan likuiditas Perseroan sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha yang sehat dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Rasio permodalan Perseroan berada di atas ketentuan, namun dengan risiko yang dihadapi terkait dengan dampak pandemik Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") baik terhadap kinerja Perseroan, kondisi perekonomian serta kondisi pasar modal yang mempengaruhi keputusan investasi pemodal, baik dari pemegang saham maupun calon investor, maka dengan adanya komitmen dari pemegang saham Perseroan menjadi prioritas utama dalam penguatan struktur permodalan dalam waktu segera.

Berikut disampaikan uraian terkait dengan kondisi Perseroan yang menjadi dasar pertimbangan perbaikan posisi keuangan melalui PMTHMETD.

#### **a) Kualitas Aset**

Dampak pandemik COVID-19 yang telah dikaji Perseroan, diantaranya penundaan pembayaran pokok dan bunga yang diberikan kepada sejumlah debitur. Restrukturisasi kredit ini berdampak pada tambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ("CKPN") yang akan digunakan untuk mengantisipasi risiko kredit yang berpotensi terjadi.

b) Likuiditas

Untuk mengantisipasi hal tersebut diperlukan adanya penambahan modal sesegera mungkin, mengingat pada waktu yang bersamaan Perseroan juga mengalami tekanan likuiditas karena peningkatan penarikan dana yang berada di atas batas wajar terutama terkait dengan dampak COVID-19, yang menyebabkan Dana Pihak Ketiga (DPK) turun signifikan sehingga tingkat penyaluran kredit atau Loan to Deposit Ratio (“LDR”) meningkat. Rasio LDR Perseroan pada laporan keuangan audit posisi Desember 2019 berada pada tingkat 84,82% namun dalam perkembangannya, sebagaimana dipublikasikan dalam laporan keuangan interim periode Juni 2020, LDR Perseroan mengalami peningkatan ke tingkat 113,62%.

Dalam kondisi saat ini dimana berbagai sektor ekonomi mengalami pelambatan, maka dukungan likuiditas dan tambahan modal dari pemegang saham merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kestabilan Perseroan.

c) Kebutuhan Permodalan

Pada laporan keuangan audit posisi Desember 2019, rasio kecukupan modal Perseroan (“CAR”) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional berada pada 12,59%, turun dibandingkan posisi per Desember 2018 pada 13,41%. Meskipun secara ketentuan masih berada di atas batas minimal, namun Perseroan membutuhkan penambahan modal untuk mengantisipasi penerapan PSAK 71, dampak pandemik COVID-19, serta untuk mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan ke depannya.

Dengan memperhatikan berbagai kondisi internal Perseroan dan eksternal lainnya, yaitu:

1. Kondisi kualitas aset selama pandemik COVID-19, dimana Perseroan meminimalisir ekspansi kredit baru serta terjadi penurunan kemampuan pembayaran kewajiban debitur yang berdampak pada kualitas aset Perseroan secara keseluruhan;
2. Kondisi likuiditas selama tahun 2020, terutama sejak Maret 2020 dimana penarikan dana nasabah termasuk untuk mengatasi pandemik COVID-19 yang menyebabkan tekanan pada likuiditas Perseroan;
3. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 tentang Instrumen Keuangan;
4. Berakhirnya periode relaksasi terkait penetapan kualitas aset pada 31 Maret 2021; dan
5. Pemulihan dampak COVID-19 yang diperkirakan masih memerlukan waktu yang lama.

Maka untuk mengantisipasi kondisi di atas, Perseroan memperkirakan membutuhkan tambahan permodalan yang cukup besar dalam waktu singkat.

Sehubungan dengan hal tersebut, setelah diperolehnya seluruh persetujuan dan terpenuhinya persyaratan yang diperlukan termasuk persetujuan oleh pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB Perseroan yang akan datang, Perseroan berencana untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 16.360.578.947 (enam belas miliar tiga ratus enam puluh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh tujuh) saham kelas B baru tanpa HMETD.

KB Kookmin Bank yang merupakan Pemegang Saham Pengendali (“PSP”) Perseroan telah bersedia dan akan menjadi pengambil bagian tunggal dalam PMTHMETD. KB Kookmin Bank melakukan penambahan modal kepada Perseroan melalui (1) Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam Prospektus Perseroan tanggal 13 Juli 2020 (“PUT V”) yang mana KB Kookmin Bank dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perseroan telah melaksanakan HMETD yang diperoleh berdasarkan porsi kepemilikannya dalam PUT V dan dalam kapasitasnya sebagai Pembeli Siaga untuk melaksanakan HMETD yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham Perseroan lainnya dalam PUT V; dan (2) PMTHMETD merupakan satu rangkaian transaksi perubahan pengendali Perseroan yang mana akan menyebabkan KB Kookmin Bank akan menjadi pemegang saham pengendali tunggal Perseroan yang akan memiliki sampai dengan 67% dari seluruh jumlah saham yang telah dan akan diterbitkan dalam Perseroan.

### C. Perkiraan Periode Pelaksanaan PMTHMETD

Dengan tunduk pada telah diperolehnya seluruh persetujuan dan terpenuhinya persyaratan yang diperlukan, termasuk persetujuan dalam RUPSLB Perseroan yang akan datang, PMTHMETD direncanakan akan dilaksanakan segera setelah RUPSLB Perseroan menyetujui, antara lain pelaksanaan PMTHMETD dan

pengambilalihan Perseroan, dimana RUPSLB direncanakan akan diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2020.

#### D. Garis Besar Rencana Penggunaan Dana

Perseroan berencana untuk menggunakan dana yang diperoleh dari PMTHMETD (setelah dikurangi dengan seluruh biaya emisi) untuk modal kerja dalam rangka perbaikan posisi keuangan Perseroan, termasuk meningkatkan likuiditas Perseroan.

#### E. Harga Pelaksanaan

Harga pelaksanaan PMTHMETD akan ditentukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, yaitu Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 dimana penetapan harga pelaksanaan ditentukan berdasarkan kesepakatan para pihak, dilaksanakan dengan wajar (*arm's length transaction*), tidak melanggar undang-undang yang berlaku, dan dilaksanakan dengan tidak merugikan pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

#### F. Analisa dan Pembahasan Manajemen

Secara umum pelaksanaan PMTHMETD akan dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan dan memperbaiki posisi keuangan Perseroan, termasuk meningkatkan likuiditas Perseroan, dalam rangka menjalankan kegiatan usaha yang sehat secara berkelanjutan.

Total saham yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam PMTHMETD adalah sebanyak-banyaknya 16.360.578.947 (enam belas miliar tiga ratus enam puluh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh tujuh) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Setelah pelaksanaan PMTHMETD, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan akan meningkat dari 16.312.672.247 (enam belas miliar tiga ratus dua belas juta enam ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus empat puluh tujuh) saham menjadi sebanyak-banyaknya 32.673.251.194 (tiga puluh dua miliar enam ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus lima puluh satu ribu seratus sembilan puluh empat) saham.

Dalam pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan akan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama mengenai ketentuan minimal kepemilikan saham pemegang saham publik dan ketentuan sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham bank yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

#### G. Kondisi Posisi Keuangan Perseroan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ("RSM Indonesia"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal tentang kondisi ekonomi karena dampak pandemi virus corona dan paragraph hal-hal lain. Laporan audit RSM Indonesia tersebut ditandatangani oleh Dedy Sukrisnadi (Rekan pada RSM Indonesia dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0645).

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

*(dalam miliaran Rupiah)*

| Keterangan                                   | Tahun yang berakhir tanggal<br>31 Desember |       |
|--|--|-------|
|  | 2019                                       | 2018  |
| <b>Aset</b>                                  |  |       |
| Kas  | 836  | 816   |
| Giro pada Bank Indonesia                     | 4.101                                      | 4.031 |
| Giro pada bank lain – neto                   | 867  | 803   |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 4.848                                      | 6.355 |
| Surat-surat berharga – neto                  | 9.069                                      | 7.842 |

(dalam miliaran Rupiah)

| Keterangan  | Tahun yang berakhir tanggal<br>31 Desember |               |
|---|--|---------------|
|   | 2019                                       | 2018          |
| Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto   | -  | 1.001         |
| Tagihan derivatif   | -  | **            |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto   | 67.836                                     | 64.365        |
| Tagihan akseptasi   | 111  | 135           |
| Penyertaan saham  | **   | **            |
| Aset tetap – neto   | 3.012                                      | 3.075         |
| Aset pajak tangguhan – neto   | 22   | 80            |
| Aset tak berwujud - neto  | 248  | 226           |
| Aset lain-lain – neto   | 9.314                                      | 6.913         |
| <b>Jumlah aset</b>  | <b>100.264</b>                             | <b>95.644</b> |
| <b>Liabilitas dan ekuitas</b>   |  |               |
| <b>Liabilitas</b>   |  |               |
| Liabilitas segera   | 489  | 297           |
| Simpanan nasabah  | 80.813                                     | 76.150        |
| Simpanan dari bank lain   | 1.154                                      | 3.122         |
| Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto   | 4.275                                      | 1.607         |
| Liabilitas akseptasi  | 111  | 135           |
| Pinjaman yang diterima  | 1.072                                      | 1.279         |
| Utang pajak   | 89   | 116           |
| Liabilitas lain-lain  | 1.557                                      | 1.049         |
| Surat berharga yang diterbitkan   | 1.798                                      | 3.296         |
| <b>Jumlah liabilitas</b>  | <b>91.359</b>                              | <b>87.049</b> |
| <b>Ekuitas</b>  |  |               |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>  |  |               |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh   | 1.376                                      | 1.376         |
| Tambahan modal disetor  | 2.924                                      | 2.924         |
| Surplus revaluasi aset  | 1.369                                      | 1.369         |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan | 13   | (42)          |
| Saldo laba  |  |               |
| Telah ditentukan penggunaannya  |  |               |
| Belum ditentukan penggunaannya  | 3.201                                      | 2.945         |
| <b>Sub jumlah</b>   | <b>8.883</b>                               | <b>8.572</b>  |
| Kepentingan non-pengendali  | 22   | 22            |
| <b>Jumlah ekuitas</b>   | <b>8.905</b>                               | <b>8.594</b>  |
| <b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>  | <b>100.264</b>                             | <b>95.644</b> |

\*\*dibawah Rp500 juta

### Laporan Laba Rugi Konsolidasian

(dalam miliaran Rupiah)

| Keterangan   | Tahun yang berakhir tanggal<br>31 Desember |              |
|--|--|--------------|
|  | 2019                                       | 2018         |
| Pendapatan bunga dan syariah   | 7.765                                      | 7.981        |
| Beban bunga dan syariah  | (5.750)                                    | (5.388)      |
| <b>Pendapatan bunga dan syariah - neto</b>                             | <b>2.015</b>                               | <b>2.593</b> |
| Pendapatan operasional lainnya   | 784  | 784          |
| Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto    | 102  | (467)        |
| Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan –neto | (3)  | (2)          |
| Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan         | **   | -            |
| Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - neto                 | **   | (3)          |
| Beban operasional lainnya  | (2.802)                                    | (2.760)      |
| <b>Laba operasional</b>  | <b>96</b>                                  | <b>145</b>   |

(dalam miliaran Rupiah)

| Keterangan   | Tahun yang berakhir tanggal<br>31 Desember |            |
|--|--|------------|
|  | 2019                                       | 2018       |
| Pendapatan (beban) non-operasional - neto                                      | 38   | 71         |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>  | <b>134</b>                                 | <b>216</b> |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan  |  |            |
| - Kini   | (5)  | (47)       |
| - Penyesuaian pajak tahun lalu   | 120  | -          |
| - Tangguhan  | (32)                                       | 21         |
| Beban pajak penghasilan badan - neto   | 83   | (26)       |
| <b>Laba tahun berjalan</b>   | <b>217</b>                                 | <b>190</b> |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi                               | 40   | 251        |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi                                 | 55   | (61)       |
| Penghasilan komprehensif lain- neto  | 94   | 189        |
| <b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>                           | <b>311</b>                                 | <b>379</b> |
| Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :                          |  |            |
| - Pemilik entitas induk  | 216  | 189        |
| - Kepentingan non-pengendali   | **   | **         |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: |  |            |
| - Pemilik entitas induk  | 311  | 379        |
| - Kepentingan non-pengendali   | **   | 1          |
| <b>Laba per saham</b>  |  |            |
| <b>- Dasar/dilusian (nilai penuh)</b>  | <b>19</b>                                  | <b>16</b>  |

\*\*dibawah Rp500 juta

#### Laporan Arus Kas

(dalam miliaran  
Rupiah)

| Keterangan   | Tahun yang<br>berakhir pada<br>tanggal<br>31 Desember |              |
|--|---|--------------|
|  | 2019  | 2018         |
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>   |   |              |
| Penerimaan bunga   | 7.005   | 6.727        |
| Penerimaan pendapatan syariah  | 475   | 451          |
| Pembayaran bunga   | (5.751)   | (5.254)      |
| Pembayaran beban syariah   | (328)   | (299)        |
| Pendapatan operasional lainnya   | 782   | 782          |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan  | 72  | 27           |
| Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan   | (899)   | (956)        |
| Beban operasional lainnya  | (1.803)   | (1.647)      |
| Beban lain-lain  | 35  | 68           |
| Pembayaran pajak penghasilan badan   | (56)  | (46)         |
| <b>Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>  | <b>(467)</b>  | <b>(146)</b> |
| Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi:   |   |              |
| Penurunan (kenaikan) Aset Operasi:   |   |              |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan | 27  | 79           |
| Surat-surat berharga - diperdagangkan  | (30)  | 140          |
| Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang   | 216   | 198          |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah   | (3.553)   | 5.829        |
| Tagihan akseptasi  | 22  | 42           |
| Aset lain-lain   | (1.947)   | (829)        |
| Kenaikan (penurunan) Liabilitas Operasi:   |   |              |
| Liabilitas segera  | 192   | (371)        |
| Simpanan nasabah:  |   |              |
| Giro   | 3.005   | (3.067)      |

(dalam miliaran  
Rupiah)

| Keterangan   | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember |                |
|--|--|----------------|
|  | 2019   | 2018           |
| Tabungan   | (781)  | (154)          |
| Deposito berjangka   | 2.573  | (9.396)        |
| Simpanan dari bank lain  | (1.967)                                      | 1.537          |
| Liabilitas akseptasi   | (23)   | (42)           |
| Utang pajak  | (27)   | 51             |
| Liabilitas lain-lain   | 617  | (29)           |
| <b>Kas neto digunakan untuk dari Aktivitas Operasi</b>   | <b>(2.143)</b>                               | <b>(6.158)</b> |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>   |  |                |
| Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain                                | 2.534  | 1.567          |
| Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo  | 578  | 3.692          |
| Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan | (4.476)                                      | (3.456)        |
| Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo  | 12.001                                       | 14.094         |
| Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali   | (10.976)                                     | (13.034)       |
| Pembelian aset tetap   | (98)   | (267)          |
| Hasil penjualan aset tetap   | 47   | 36             |
| Pembelian piranti lunak  | (53)   | (11)           |
| <b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>   | <b>(442)</b>                                 | <b>2.620</b>   |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>   |  |                |
| Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali   | 35.362                                       | 43.377         |
| Pembayaran atas surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali yang jatuh tempo  | (32.407)                                     | (45.000)       |
| Penerimaan dari pinjaman yang diterima   | 427  | 500            |
| Pembayaran pinjaman yang diterima  | (634)  | (68)           |
| Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas IV  | -  | 1.456          |
| Biaya penerbitan surat berharga yang diterbitkan   | -  | 4              |
| Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan yang jatuh tempo   | (1.500)                                      | -              |
| <b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>   | <b>1.248</b>                                 | <b>270</b>     |
| <b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>   | <b>(1.338)</b>                               | <b>(3.269)</b> |
| <b>Pengaruh perubahan kurs mata uang asing</b>   | <b>11</b>                                    | <b>15</b>      |
| <b>Kas dan setara kas awal tahun</b>   | <b>11.960</b>                                | <b>15.214</b>  |
| <b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>  | <b>10.634</b>                                | <b>11.960</b>  |

### Rasio Keuangan Yang Dipenuhi

Tabel berikut menyajikan rasio keuangan Perseroan (tanpa memperhitungkan entitas anak), kecuali untuk rasio pertumbuhan.

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan   | 31 Desember |        |
|--|-------------|--------|
|  | 2019        | 2018   |
| <b>PERMODALAN</b>  |             |        |
| Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit                                       | 14,08%      | 15,16% |
| Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar                      | 14,07%      | 15,04% |
| Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional                | 12,60%      | 13,50% |
| Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional | 12,59%      | 13,41% |



(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan  | 31 Desember |          |
|---|-------------|----------|
|   | 2019        | 2018     |
| <b>ASET PRODUKTIF</b>   |             |          |
| Aset produktif dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 7,41%       | 6,74%    |
| Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                        | 1,61%       | 2,14%    |
| Rasio kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan – kotor  | 5,99%       | 6,67%    |
| Rasio kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan – neto   | 4,45%       | 4,75%    |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif   | 4,93%       | 5,32%    |
| <b>RENTABILITAS</b>   |             |          |
| Imbal hasil aset (ROA)  | 0,13%       | 0,22%    |
| Imbal hasil ekuitas (ROE)   | 3,17%       | 2,95%    |
| Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)  | 2,08%       | 2,83%    |
| Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)  | 98,98%      | 98,41%   |
| <b>LIKUIDITAS</b>   |             |          |
| Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah (LDR)                             | 84,82%      | 86,18%   |
| <b>KEPATUHAN (COMPLIANCE)</b>   |             |          |
| Persentase pelanggaran BMPK   | -           | -        |
| Pihak terkait   | -           | -        |
| Pihak tidak terkait   | -           | -        |
| Persentase pelampauan BMPK  | -           | -        |
| Pihak terkait   | -           | -        |
| Pihak tidak terkait   | 21,36%      | -        |
| PLM (d/h Giro Wajib Minimum (GWM)):   |             |          |
| GWM Utama Rupiah  | 6,01%       | 6,52%    |
| GWM Sekunder  | 5,44%       | 9,62%    |
| GWM konvensional valuta asing   | 8,00%       | 8,00%    |
| Posisi Devisa Neto (PDN)  | 0,45%       | 0,17%    |
| <b>PERTUMBUHAN</b>  |             |          |
| Rasio pertumbuhan aset  | 4,83%       | (10,15%) |
| Rasio pertumbuhan liabilitas  | 4,95%       | (12,67%) |
| Rasio pertumbuhan ekuitas   | 3,62%       | 27,16%   |
| Rasio pertumbuhan pendapatan bunga dan Syariah – bersih   | (22,31%)    | (17,24%) |
| Rasio pertumbuhan pendapatan operasional lainnya  | 0,04%       | 2,11%    |
| Rasio pertumbuhan beban operasional lainnya   | 1,52%       | (6,94%)  |
| Rasio pertumbuhan laba bersih   | 14,10%      | (39,79%) |

#### H. Dampak Pelaksanaan PMTHMETD terhadap Pemegang Saham

Setelah pelaksanaan PMTHMETD yang mana akan menerbitkan saham baru dengan jumlah sebanyak-banyaknya 16.360.578.947 (enam belas miliar tiga ratus enam puluh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh tujuh) saham kelas B yang merupakan sebanyak-banyaknya 100,29% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebelum pelaksanaan PMTHMETD, jumlah modal saham ditempatkan dan modal disetor Perseroan akan meningkat dari 16.312.672.247 (enam belas miliar tiga ratus dua belas juta enam ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus empat puluh tujuh) saham (yang terbagi 21.337.978 (dua puluh satu juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan) saham kelas A dan 16.291.334.269 (enam belas miliar dua ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh empat ribu dua ratus enam puluh sembilan) saham kelas B) menjadi sebanyak-banyaknya 32.673.251.194 (tiga puluh dua miliar enam ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus lima puluh satu ribu seratus sembilan puluh empat) saham (yang terbagi menjadi 21.337.978 (dua puluh satu juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan) saham kelas A dan sebanyak-banyaknya 32.651.913.216 (tiga puluh dua miliar enam ratus lima puluh satu juta sembilan ratus tiga belas ribu dua ratus enam belas) saham kelas B). Sebagai akibatnya, persentase kepemilikan saham secara keseluruhan dari para pemegang saham yang tidak ikut mengambil bagian dalam PMTHMETD akan berkurang atau terdilusi hingga 50,07%.

## I. Struktur Permodalan Sehubungan Dengan PMTHMETD

Tabel berikut ini menunjukkan struktur permodalan Perseroan sebelum dan setelah dilaksanakannya PMTHMETD yang akan di *exercise* oleh KB Kookmin Bank, dengan asumsi saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam PMTHMETD berjumlah sebanyak-banyaknya 16.360.578.947 (enam belas miliar tiga ratus enam puluh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh tujuh) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01 tanggal 3 Agustus 2020 dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0344772 tanggal 12 Agustus 2020 dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari hasil pelaksanaan PUT V (“Akta 01/2020”) dan Surat Keterangan Komposisi Pemegang Saham No. DE/VII/20-4450 tanggal 30 Juli 2020 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek dari Perseroan, yaitu PT Datindo Entrycom.

| Keterangan  | Sebelum PMTHMETD                                  |                          |               | Setelah PMTHMETD                                  |                          |               |
|---|---|--------------------------|---------------|---|--------------------------|---------------|
|   | Nilai nominal Saham Kelas A<br>Rp10.000 per saham |                          | %             | Nilai nominal Saham Kelas A<br>Rp10.000 per saham |                          | %             |
|   | Nilai nominal Saham Kelas B<br>Rp100 per saham    |                          |               | Nilai nominal Saham Kelas B<br>Rp100 per saham    |                          |               |
|   | Jumlah Saham                                      | Jumlah Nominal (Rp)      |               | Jumlah Saham                                      | Jumlah Nominal (Rp)      |               |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>22.887.540.178</b>                             | <b>2.500.000.000.000</b> |               | <b>67.887.540.178</b>                             | <b>7.000.000.000.000</b> |               |
| Saham Kelas A                                     | 21.337.978  | 213.379.780.000          |               | 21.337.978  | 213.379.780.000          |               |
| Saham Kelas B                                     | 22.866.202.200                                    | 2.286.620.220.000        |               | 67.866.202.200                                    | 6.786.620.220.000        |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor Penuh</b>        |   |                          |               |   |                          |               |
| <b>Saham Kelas A</b>                              | <b>21.337.978</b>                                 | <b>213.379.780.000</b>   | <b>0,13</b>   | <b>21.337.978</b>                                 | <b>213.379.780.000</b>   | <b>0,07</b>   |
| 1. PT Bosowa Corporindo                           | 6.118.188   | 61.181.880.000           | 0,04          | 6.118.188   | 61.181.880.000           | 0,02          |
| 2. Negara Republik Indonesia                      | 4.736.255   | 47.362.550.000           | 0,03          | 4.736.255   | 47.362.550.000           | 0,01          |
| 3. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%       | 10.483.535  | 104.835.350.000          | 0,06          | 10.483.535  | 104.835.350.000          | 0,03          |
| <b>Saham Kelas B</b>                              | <b>16.291.334.269</b>                             | <b>1.629.133.426.900</b> | <b>99,87</b>  | <b>32.651.913.216</b>                             | <b>3.265.191.321.600</b> | <b>99,93</b>  |
| 1. PT Bosowa Corporindo                           | 3.810.262.393                                     | 381.026.239.300          | 23,36         | 3.810.262.393                                     | 381.026.239.300          | 11,66         |
| 2. KB Kookmin Bank                                | 5.530.600.372                                     | 553.060.037.200          | 33,90         | 21.891.179.319                                    | 2.189.117.931.900        | 67,00         |
| 3. Negara Republik Indonesia                      | 1.034.232.376                                     | 103.423.237.600          | 6,34          | 1.034.232.376                                     | 103.423.237.600          | 3,17          |
| 4. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%       | 5.915.968.133                                     | 591.596.813.300          | 36,27         | 5.915.968.133                                     | 591.596.813.300          | 18,11         |
| 5. Deddy SA Kodir (Komisaris)                     | 134.500   | 13.450.000               | 0,00          | 134.500   | 13.450.000               | 0,00          |
| 6. Adhi Brahmantya (Direktur)                     | 85.995  | 8.599.500                | 0,00          | 85.995  | 8.599.500                | 0,00          |
| 7. Rivan A. Purwantono (Direktur Utama)           | 50.500  | 5.050.000                | 0,00          | 50.500  | 5.050.000                | 0,00          |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b> | <b>16.312.672.247</b>                             | <b>1.842.513.206.900</b> | <b>100,00</b> | <b>32.673.251.194</b>                             | <b>3.478.571.101.600</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>6.574.867.931</b>                              | <b>657.486.793.100</b>   |               | <b>35.214.288.984</b>                             | <b>3.521.428.898.400</b> |               |

*Catatan: Penyajian angka persentase yang digunakan dalam tabel di atas telah dibulatkan menjadi dua angka terdekad di belakang koma.*

Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan atas perolehan saham dan/atau perubahan kepemilikan saham Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pasal 87 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yang telah dilaporkan melalui situs web Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) IDX setiap awal bulan.

## J. Keterangan Mengenai Calon Pemodal dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

KB Kookmin Bank merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Korea dan akan menjadi pihak tunggal yang akan mengambil bagian atas saham baru yang akan diterbitkan Perseroan dalam PMTHMETD dengan menggunakan sumber dana yang berasal dari kas internal KB Kookmin Bank.

KB Kookmin Bank beralamat kantor pusat di Gukjegeumyung-ro 8-gil 26, Yeongdeungpo-gu Seoul, Korea.

KB Kookmin Bank melakukan kegiatan usaha perbankan.

Susunan pengurus KB Kookmin Bank pada saat Keterbukaan Informasi ini dibuat adalah sebagai berikut:

|                        |   |                |
|------------------------|---|----------------|
| President & CEO        | : | Hur Yin        |
| Executive Director     | : | Joo Jae Seong  |
| Senior Executive VP    | : | Lee, Jae Keun  |
| Non-executive Director | : | Lim, Seung Tae |
| Non-executive Director | : | Kwon, Sook Kyu |

Non-executive Director : An, Gang Hyeon  
 Non-executive Director : Seog, Sung Hun  
 Non-executive Director : Yoo, Yong Keun

Susunan pemegang saham KB Kookmin Bank pada saat keterbukaan Informasi ini dibuat adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham     | Hubungan                | Jenis Saham                         | Jumlah Saham       | (%)           |
|--------------------|-------------------------|-------------------------------------|--------------------|---------------|
| KB Financial Group | Pemegang saham terbesar | Saham biasa dengan hak suara        | 404.379.116        | 100,00        |
| <b>Total</b>       |                         | <b>Saham biasa dengan hak suara</b> | <b>404.379.116</b> | <b>100,00</b> |

KB Financial Group merupakan pemilik manfaat dari KB Kookmin Bank.

KB Kookmin Bank merupakan pemegang saham utama Perseroan yang oleh karenanya merupakan pihak afiliasi dari Perseroan sebagai dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

#### **K. Sifat Hubungan Afiliasi dan Pertimbangan PMTHMETD dilakukan dengan Pihak Terafiliasi**

KB Kookmin Bank merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang mana merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan.

Perseroan akan menerbitkan saham baru dalam PMTHMETD kepada KB Kookmin Bank berdasarkan pada kebutuhan yang mendesak untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam rangka meningkatkan likuiditas Perseroan dan komitmen KB Kookmin Bank pada waktu yang tepat kepada OJK untuk membantu memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Mengingat pihak yang akan mengambil bagian saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam PMTHMETD merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, maka PMTHMETD merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu tertanggal 25 November 2009 (“**Peraturan IX.E.1**”).

Namun, berdasarkan ketentuan Pasal 44B POJK 14/2019, PMTHMETD merupakan transaksi terafiliasi yang dikecualikan untuk mengikuti ketentuan mengenai transaksi afiliasi. Selanjutnya, Perseroan menyatakan bahwa PMTHMETD bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

### **III. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN**

#### **A. Riwayat Singkat Perseroan**

Perseroan pada awalnya didirikan sebagai bank dengan badan hukum Koperasi pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin), didirikan dengan Akta Pendirian tanggal 21 April 1970 yang telah disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Koperasi No.013/Dirdjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No.8251 tanggal 10 Juli 1970.

Pada tahun 1993, Perseroan mengubah status badan hukumnya dari semula berbentuk Koperasi menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Bukopin, berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 yang diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 118 tanggal 28 Mei 1993, keduanya dibuat dihadapan Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01. TH.93 tanggal 29 Juni 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 542/A.PT/Hkm/1993/ PN.Jak.Sel tanggal 1 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1993, Tambahan No. 3633.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termuat dalam Akta 01/2020 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari hasil pelaksanaan PUT V.

## B. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang usaha perbankan.

## C. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan kepemilikan saham terakhir Perseroan sebelum PMTHMETD berdasarkan Akta 01/2020 dan Surat Keterangan Komposisi Pemegang Saham No. DE/VII/20-4450 tanggal 30 Juli 2020 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek dari Perseroan, yaitu PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                  | Nilai nominal Saham Kelas A Rp10.000 per saham | Nilai nominal Saham Kelas B Rp100 per saham | %             |
|---|--|---|---------------|
|   | Jumlah Saham                                   | Jumlah Nominal (Rp)                         |               |
| <b>Modal Dasar</b>                          |  |   |               |
| Saham Seri A                                | 21.337.978                                     | 213.379.780.000                             |               |
| Saham Seri B                                | 22.866.202.200                                 | 2.286.620.220.000                           |               |
| <b>Jumlah Modal Dasar</b>                   | <b>22.887.540.178</b>                          | <b>2.500.000.000.000</b>                    |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor</b>        |  |   |               |
| <b>Saham Seri A</b>                         | <b>21.337.978</b>                              | <b>213.379.780.000</b>                      |               |
| 1. PT Bosowa Corporindo                     | 6.118.188                                      | 61.181.880.000                              | 0,04          |
| 2. Negara Republik Indonesia                | 4.736.255                                      | 47.362.550.000                              | 0,03          |
| 3. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5% | 10.483.535                                     | 104.835.350.000                             | 0,06          |
| <b>Saham Seri B</b>                         | <b>16.291.334.269</b>                          | <b>1.629.133.426.900</b>                    |               |
| 1. PT Bosowa Corporindo                     | 3.810.262.393                                  | 381.026.239.300                             | 23,36         |
| 2. KB Kookmin Bank                          | 5.530.600.372                                  | 553.060.037.200                             | 33,90         |
| 3. Negara Republik Indonesia                | 1.034.232.376                                  | 103.423.237.600                             | 6,34          |
| 4. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5% | 5.915.968.133                                  | 591.596.813.300                             | 36,27         |
| 5. Deddy SA Kodir (Komisaris)               | 134.500  | 13.450.000                                  | 0,00          |
| 6. Adhi Brahmantya (Direktur)               | 85.995   | 8.599.500                                   | 0,00          |
| 7. Rivian A. Purwantono (Direktur Utama)    | 50.500   | 5.050.000                                   | 0,00          |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b> | <b>16.312.672.247</b>                          | <b>1.842.513.206.900</b>                    | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                 | <b>6.574.867.931</b>                           | <b>657.486.793.100</b>                      |               |

## D. Susunan Pengurus dan Pengawas

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

|                            |                          |
|----------------------------|--------------------------|
| Komisaris Utama Independen | : Mustafa Abubakar       |
| Komisaris                  | : M. Subhan Aksa         |
| Komisaris                  | : Susiwijono             |
| Komisaris                  | : Deddy S. A. Kodir      |
| Komisaris                  | : Chang Su Choi **       |
| Komisaris Independen       | : Karya Budiana          |
| Komisaris Independen       | : Moch. Hadi Santoso *   |
| Komisaris Independen       | : Sapto Amal Damandari * |

## **Direksi**

|                |                            |
|----------------|----------------------------|
| Direktur Utama | : Rivan Achmad Purwantono  |
| Direktur       | : Adhi Brahmantya          |
| Direktur       | : Heri Purwanto            |
| Direktur       | : Hari Wurianto            |
| Direktur       | : Lalu Azhari              |
| Direktur       | : Jong Hwan Han **         |
| Direktur       | : Geger Nuryaman Maulana * |
| Direktur       | : Imam Subowo *            |

*\*) Untuk Saudara Moch. Hadi Santoso, Sapto Amal Damandari, Geger Nuryaman M, dan Imam Subowo terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan (fit and proper) dari Otoritas Jasa Keuangan.*

*\*\*\*) Untuk Saudara Chang Su Choi dan Jong Hwan Han terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, POJK No. 37/POJK.03/2017 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan dan/ atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.*

## **IV. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN**

Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan oleh karenanya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan pendapat yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah wajar dan benar. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah melakukan penilaian yang wajar, menegaskan bahwa tidak ada fakta penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi atau fakta material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

## **V. PENUTUP**

Para pemegang saham yang ingin memperoleh informasi lain sehubungan dengan PMTHMETD, dapat menghubungi Perseroan pada hari kerja (pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB), dengan menunjukkan bukti kepemilikan saham dan tanda identitas melalui alamat berikut:

### **PT BANK BUKOPIN TBK**

Jl. MT Haryono Kav. 50-51

Jakarta 12770, Indonesia

Telepon : (021) 798 8266 Faksimili : (021) 798 0625

Situs: [www.bukopin.co.id](http://www.bukopin.co.id)

E-mail : [investor.relations@bukopin.co.id](mailto:investor.relations@bukopin.co.id)